



Determinan Adopsi QRIS di Kalangan Mahasiswa FEB UPN Veteran Jatim Studi Empiris Menggunakan Kerangka *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

Muchammad Fatchur Rachman Wahyudi¹, Tri Kartika Pertiwi^{*2}

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: 20012010241@student.upnjatim.ac.id, tri.pertiwi.mnj@upnjatim.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-01 Keywords: QRIS; UTAUT; Perilaku Penggunaan; Fintech.	Using the <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT) methodology, the study aims to evaluate variables that affect students using QRIS. (Quick Response Code Indonesian Standard). This research uses a quantitative approach. A questionnaire was distributed to 174 students at the "Veteran" National Development University in East Java. The Partial Least Square (PLS) approach is used to check the data. The results of the analysis showed how performance expectations, business expectations and social influences all influence behavioral intentions, on behavioural intentions and facilitating circumstances that affect behavior using QRIS. These findings provide insight into the important factors that influence student behaviour when using digital payment systems.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-01 Kata kunci: QRIS; UTAUT; Use Behavior; Fintech.	Menggunakan metodologi <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT), studi ini bertujuan untuk mengevaluasi variabel yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan QRIS. (Quick Response Code Indonesian Standard). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebuah kuesioner didistribusikan kepada 174 siswa di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" di Jawa Timur. Pendekatan Partial Least Square (PLS) digunakan untuk memeriksa data. Hasil analisis menunjukkan bagaimana Ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha dan pengaruh sosial semua mempengaruhi Niat Perilaku, pada niat perilaku dan keadaan memudahkan yang mempengaruhi perilaku menggunakan QRIS. Temuan ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor penting yang mempengaruhi perilaku siswa saat menggunakan sistem pembayaran digital.

I. PENDAHULUAN

Setiap tahun berjalan, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. (Levine, 2019). Perkembangan ini membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang keuangan dengan munculnya teknologi finansial atau fintech Menurut (Levine, 2019) dan (Pertiwi and Purwanto 2021). Fintech memberikan layanan keuangan tradisional dengan cara yang lebih efisien dan inklusif, sehingga proses transaksi keuangan menjadi lebih cepat dan murah dibandingkan dengan layanan konvensional (Yuniningsih, 2023).

Menurut data dari ("Bank Indonesia," n.d.) (Triwulanan, n.d.; "Statistik Sistem Pembayaran (SSP)," n.d.), penggunaan pembayaran digital di Indonesia mengalami peningkatan yang besar dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini bisa terjadi karena beberapa macam faktor, seperti kemudahan akses masyarakat terhadap smartphone dan internet yang menyebarkan informasi dengan cepat. Hal ini menjadi salah satu landasan diciptakannya fintech yang populer di Indonesia berupa Quick Response

Code Indonesian Standard (QRIS), sebagai metode transaksi alternatif menggunakan kode QR yang diresmikan oleh Bank Indonesia pada 01 Januari 2020.

QRIS adalah metode transaksi alternatif yang berbasis QR code oleh Bank Indonesia untuk membantu melakukan transaksi non-tunai yang lebih cepat dan efisien ("Bank Indonesia," n.d.). Sejak diluncurkan pada Januari 2020, QRIS telah diadopsi oleh berbagai merchant di seluruh Indonesia. Penelitian tentang adopsi QRIS yang menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kemudahan dalam penggunaan, kepercayaan, dan persepsi individu terhadap manfaat mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan QRIS. QRIS dirancang untuk mempermudah pembayaran *cashless* dengan metode pembayaran yang terpusat, efisien, dan murah. Moto "Satu QR Code untuk Semua Pembayaran" mencerminkan harapan pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan dan memajukan UMKM di Indonesia. Sejak diluncurkan, pengguna QRIS terus meningkat, menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik oleh masyarakat.

QRIS menjadi semakin umum di Indonesia, khususnya di Jawa, sebagai jumlah pengguna terbesar (Kusumawardhani 2021). Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam penggunaan QRIS dibandingkan dengan dompet digital lainnya. Survei menunjukkan bahwa meskipun QRIS sedang berkembang, dompet digital masih menjadi metode pembayaran yang paling banyak digunakan. Meskipun jumlah pengguna QRIS meningkat setiap tahun, pada survei Databoks tahun 2022 menunjukkan metode pembayaran yang paling populer di Indonesia. Survei ini melibatkan 2.209 responden dari seluruh provinsi, dengan 59% laki-laki dan 41% perempuan. Hasilnya menunjukkan dompet digital sebagai metode pembayaran tertinggi dengan 81% pengguna, sedangkan QRIS berada di peringkat keenam dengan 31% pengguna. Selain itu, kesenjangan antara harapan pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui penggunaan QRIS dan kenyataan di lapangan, di mana QRIS belum menjadi metode pembayaran yang dominan. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan ini dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan adopsi QRIS di kalangan masyarakat, seperti pada survei pada penggunaan metode pembayaran terbanyak di Jawa Timur kuartal I oleh Bank Indonesia.

Menurut data dari Bank Indonesia, uang tunai masih menjadi metode pembayaran dominan di kalangan masyarakat, dengan estimasi 60-70% transaksi dilakukan menggunakan uang tunai. E-wallet menempati posisi kedua dengan persentase penggunaan berkisar 20-30% di Jawa Timur. Transfer antar bank berada di posisi ketiga dengan persentase penggunaan sebesar 5-10%. Terakhir, kartu debit/kredit juga memiliki persentase penggunaan sebesar 5-10% di Jawa Timur. Hal ini menandakan adanya kesenjangan antara kenaikan penggunaan QRIS dan penggunaan Actual pada metode pembayaran QRIS. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan mengintegrasikan teori UTAUT untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS. Kajian ini akan membandingkan hasil penelitian terdahulu yang menggunakan teori UTAUT dalam konteks fintech lainnya dan mengaplikasikannya pada penggunaan QRIS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengambil kebijakan dan praktisi dalam meningkatkan adopsi QRIS.

Menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) pada studi ini untuk melakukan penilaian dari variabel yang mempengaruhi penggunaan mahasiswa QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" di Jawa Timur menawarkan beasiswa kepada 174 mahasiswa. Metode Partial Least Square (PLS) digunakan untuk analisis data. Analisis ini menjelaskan bagaimana perilaku individu, yang pada gilirannya mempengaruhi keinginan mereka untuk menggunakan QRIS, dipengaruhi oleh stres terkait pekerjaan, stres bisnis, stres sosial, dan faktor pendorong. Hasilnya menunjukkan faktor kritis yang mempengaruhi pembelajaran siswa saat menggunakan teknologi pembayaran digital.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner akan diberikan kepada Mahasiswa aktif FEB sebagai pengguna QRIS yang aktif di UPN Veteran Jawa Timur, secara online. Semua konstruk dalam model UTAUT, termasuk ekspektasi performa (X1), ekspektasi usaha (X2), pengaruh sosial (X3), dan keadaan memudahkan (X4), serta Niat Perilaku (Z) dan perilaku penggunaan (Y), digunakan untuk membuat kuesioner ini. Hubungan antar variabel dalam model konseptual diuji melalui metode statistik deskriptif dan inferensial menggunakan SEM PLS.

Populasi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini berupa 4.550 mahasiswa perkuliahan yang aktif dan merupakan mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang masuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mereka menggunakan QRIS. Menurut (Sugiyono, 2017), Untuk tujuan penelitian dan penulisan kesimpulan, populasi terdiri dari individu atau kelompok yang memiliki karakteristik khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi ini terdiri dari 2.201 siswa dalam Program Studi Manajemen, 1.252 siswa di Program Studi Akuntansi, 948 siswa di program Studi Ekonomi Pembangunan, dan 149 siswa dalam program Studi Kewirausahaan. Probabilitas sampling dilakukan melalui sampel acak. (Ghozali, 2018; Susilowati, 2018).

Penggunaan teknik stratified random sampling memastikan sampel mewakili berbagai

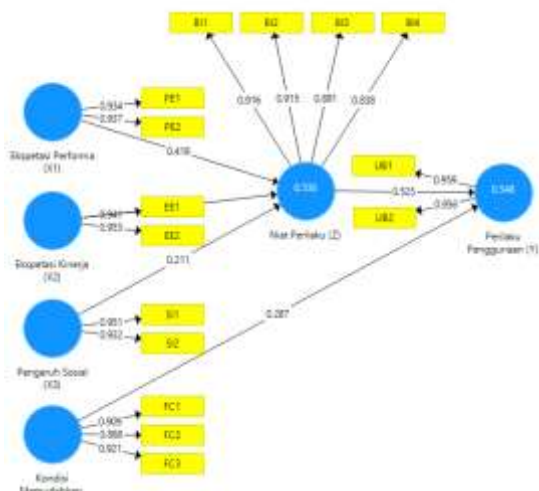
karakteristik individu atau kelompok dalam populasi. Populasi akan dikelompokkan dengan acuan stratifikasi, dan sampel dengan acak dari setiap strata. (Arieska et al., 2018).

Dan dari hasil solvin ditemukan bahwa sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar 173,65 dan dibulatkan menjadi 174 mahasiswa. Jumlah sampel yang dibutuhkan per strata adalah sebagai berikut: Program Studi Manajemen sebesar 48% dengan total 83 responden, Program Studi Akuntansi sebesar 28% dengan total 49 responden, Program Studi Ekonomi Pembangunan sebesar 21% dengan total 37 responden, dan Program Studi Kewirausahaan sebesar 3% dengan total 5 responden. Total keseluruhan responden adalah 174 mahasiswa. Sehingga ukuran sampel yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini adalah 174 mahasiswa FEB UPN Veteran Jawa Timur yang tersebar di berbagai program studi sesuai dengan proporsi sudah ditetapkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Factor Loading



Gambar 1. Outer Model dengan Factor Loading, Path Coefficient dan R-Square

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa indikator pada variabel Niat Perilaku dengan nilai Outer Loading dengan nilai lebih dari 0,70, dan indikator tersebut bisa dianggap valid karena melebihi 0,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator pada outer loading ini valid untuk mengukur Niat Perilaku mahasiswa untuk menggunakan QRIS. Selain itu, pada variabel ekspetasi usaha mahasiswa untuk menggunakan QRIS, indikator variabel

tersebut valid dengan nilai outer loading lebih dari 0,70. Sehingga Indikator pada variabel ekspetasi usaha valid dan dapat mengukur ekspetasi usaha mahasiswa untuk menggunakan QRIS.

Selain itu, variabel keadaan memudahkan tersebut memenuhi syarat validitas dengan outer model indikator lebih dari 0,70 jadi bisa dikatakan valid. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga indikator tersebut valid untuk mengukur keadaan memudahkan mahasiswa untuk menggunakan QRIS. Dengan nilai beban luar pada indikator variabel ekspetasi performa variabel ekspetasi performa mahasiswa terhadap QRIS dinyatakan valid, karena nilai indikator lebih dari 0.70. Hal ini menunjukkan bahwa kedua indikator dapat mengukur ekspetasi performa dapat mengukur perilaku penggunaan QRIS mahasiswa.

Dengan nilai beban luar pada indikator variabel pengaruh sosial di atas 0,70, sehingga indikator variabel pengaruh sosial dianggap valid. Ini menunjukkan bahwa kedua indikator tersebut dapat mengukur pengaruh sosial dapat mengukur perilaku penggunaan QRIS mahasiswa. Terakhir, variabel perilaku penggunaan dengan nilai beban luar pada indikator lebih dari 0,70 dan dianggap valid. Ini menunjukkan bahwa kedua indikator tersebut dapat mengukur perilaku penggunaan QRIS mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur menggunakan QRIS dengan benar. Konstruksi model UTAUT semuanya valid dan dapat diandalkan. Hasil ini memberikan panduan penting untuk pengembangan rencana untuk meningkatkan adopsi QRIS oleh pengguna muda.

2. Composite Reliability

Tabel 1. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Ekspetasi performa (X1)	0.933
Ekspetasi usaha(X2)	0.946
Pengaruh Sosial (X3)	0.940
keadaan memudahkan (X4)	0.932
Niat Perilaku (Z)	0.939
Perilaku Penggunaan (Y)	0.957

Variabel ekspetasi kinerja memiliki nilai 0.946, variabel ekspetasi usaha sebesar 0.933, variabel pengaruh sosial adalah 0.940, variabel kondisi memudahkan sebesar 0.932, variabel niat perilaku adalah 0.939, dan variabel perilaku penggunaan adalah 0.957, menurut hasil tes keandalan komposit. Karena nilai total studi ini lebih tinggi dari kriteria 0.70, semua variabel dianggap dapat dipercaya/dapat diandalkan.

3. Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 2. Average Variance Extracted

Variabel	AVE
Ekspetasi performa (X1)	0.875
Ekspetasi usaha (X2)	0.897
Pengaruh Sosial (X3)	0.886
keadaan memudahkan (X4)	0.821
Niat Perilaku (Z)	0.793
Perilaku Penggunaan (Y)	0.917

Hasil uji AVE untuk variabel bebas yaitu harapan Performa sebesar 0,875, ekspetasi usahasebesar 0,897, pengaruh sosial sebesar 0,886, dan keadaan memudahkan sebesar 0,821, masing-masing menunjukkan nilai di atas 0,5, yang berarti bahwa variabel dalam penelitian ini dapat dianggap valid. Sementara itu, hasil uji AVE untuk variabel terikat yaitu Niat Perilaku sebesar 0,793 dan variabel Perilaku Penggunaan dengan nilai 0,917 yang menandakan variabel ini dianggap valid.

4. Pengujian Model Pengukuran

Tabel 3. Pengujian Model Ukuran

Variabel	R Square
Niat Perilaku (Z)	0.536
Perilaku Penggunaan (Y)	0.548

Untuk variabel Niat Perilaku, nilai $R^2 = 0,536$, dan untuk variabel Tindakan Tindakan, nilai $R^2 = 0,542$. Ini menunjukkan model tersebut bisa menjelaskan fenomena Penggunaan QRIS yang bisa dipengaruhi oleh variabel bebas, termasuk harapan kinerja, Ekspetasi kinerja, Pengaruh Sosial, dan Keadaan memudahkan, dengan varian sebesar 54,2%. Selain itu, pada Variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini menyumbang 45,8% dari varian tersebut.

5. Uji Direct Effect

Tabel 4. Tabel Direct Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Niat Perilaku (Z) -> Perilaku Penggunaan (Y)</i>	0.525	0.527	0.079	6.622	0.000
<i>Ekspetasi Usaha (X2) -> Niat Perilaku (Z)</i>	0.242	0.244	0.089	2.711	0.007
<i>Kondisi Memudahkan (X4) -> Use Behavior (Y)</i>	0.287	0.286	0.080	3.607	0.000
<i>Ekspetasi Performa (X1) -> Niat Perilaku (Z)</i>	0.419	0.416	0.068	6.134	0.000
<i>Pengaruh Sosial (X3) -> Niat Perilaku (Z)</i>	0.211	0.213	0.075	2.798	0.005

Hipotesis pengaruh langsung variabel independen pada variabel tergantung didasarkan pada analisis pengaruh secara langsung. Pengaruh ini ditunjukkan ketika nilai p kurang dari 0,05 dan T-Statistic lebih besar dari nilai T, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel $\alpha = 0,05$ (5%) = 1,654. **H1 diterima**, karena ekspetasi performa (X1) memiliki pengaruh positif pada niat perilaku (Z) seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.4 dan Tabel T di Tabel 4.4. Nilai Koefisien jalur dari 0,419 dan nilai T-Statistic dari 5,869 lebih besar dari nilai T dari Tabel $\alpha = 0,05$ (5%) = 1,654 dan nilai P dari 0.000.

Selain itu, nilai Koefisien jalur dari 0,242 dan nilai T-Statistic dari 2,698, yang keduanya lebih besar dari nilai T dari Tabel $\alpha = 0,05$ (5%) = 1,654 dan nilai P dari 0,007, menunjukkan bahwa ekspetasi usaha (X2) memiliki dampak positif pada niat perilaku (Z). Oleh karena itu, **H2 diterima**. Pengaruh sosial (X3) menunjukkan dampak positif pada niat perilaku (Z), seperti yang ditunjukkan oleh koefisien jalur 0,211, nilai T statistik 2,9, dan nilai P 0,004, yang lebih besar dari tabel $\alpha = 0,05$ (5%) = 1,654. Oleh karena itu, hipotesis **H3 diterima**.

Kondisi memudahkan (X4) memiliki dampak positif pada Perilaku Penggunaan

(Y), seperti yang ditunjukkan oleh nilai Coefficients Path 0.287 dan nilai T-Statistic 3.759, yang keduanya lebih besar dari nilai T Tabel $\alpha = 0.05$ (5%) = 1.654 dan nilai P 0.000. Oleh karena itu, **H4 adalah diterima**. Akhirnya, nilai koefisien jalur 0.525 dan nilai T statistik 6.835 menunjukkan bahwa Intensi Perilaku (Z) memiliki dampak positif pada perilaku pengguna. (Y). Nilai-nilai ini lebih besar dari nilai tabel α dari 0.05(5%) = 1.644 dan nilai P-value dari 0.000, yang mendukung validitas H5. Sehingga **H5 diterima**

B. Pembahasan

1. Pengaruh Ekspetasi Usaha terhadap Niat Perilaku

Berdasarkan analisis data, Niat Perilaku mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jawa Timur dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Ekspetasi Performa. Semakin tinggi Ekspetasi Performa, semakin tinggi pula Niat Perilaku mahasiswa FEB UPN Veteran Jawa Timur. Misalnya, jika mahasiswa percaya bahwa menggunakan QRIS akan mempermudah transaksi sehari-hari, mereka akan lebih cenderung berniat menggunakan QRIS secara teratur.

Studi (Pramono, 2021) di Indonesia menemukan bahwa Ekspetasi Performa mempengaruhi Niat Penggunaan aplikasi pembayaran digital di kalangan mahasiswa. Hasil serupa ditemukan oleh (Sidik, 2022) yang mengonfirmasi Ekspetasi Performa sebagai prediktor utama Niat Penggunaan QRIS di kalangan generasi muda Indonesia. (Pertiwi, 2021) menjelaskan bahwa anak muda lebih cepat beradaptasi pada financial technology. Ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan efektivitas teknologi pembayaran digital penting dalam mendorong adopsinya di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan adopsi teknologi di kalangan mahasiswa, perlu menekankan aspek persepsi kegunaan. Memberikan informasi yang jelas tentang bagaimana QRIS dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dapat mendorong niat dan frekuensi penggunaan teknologi ini di kalangan mahasiswa.

2. Pengaruh Ekspetasi Usaha terhadap Niat Perilaku

Dan dari data yang menunjukkan bahwa Niat Perilaku mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Ekspetasi Usaha. Ini menunjukkan bahwa niat lebih tinggi ketika tingkat harapan perusahaan lebih tinggi. mahasiswa untuk menggunakan QRIS. Kemudahan mempelajari QRIS sebagai indikator dominan dalam Ekspetasi Usaha menunjukkan bahwa untuk meningkatkan niat mahasiswa menggunakan QRIS, aspek kemudahan penggunaan dan pembelajaran teknologi harus diutamakan. Memberikan pelatihan dan sumber daya yang memadai kepada mahasiswa dapat meningkatkan niat mereka untuk mengadopsi QRIS.

Penelitian oleh (Pertiwi & Purwanto, 2021) menemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan teknologi secara signifikan mempengaruhi niat mereka untuk mengadopsi teknologi baru di lingkungan pendidikan tinggi. Studi oleh (Wulandari, 2021) juga menyoroti bahwa upaya meningkatkan kemudahan penggunaan teknologi pembayaran digital dapat secara positif mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengadopsi teknologi tersebut. Penelitian (Yuniningsih, 2023) mendukung bahwa mahasiswa manajemen UPN Veteran Jatim cenderung menggunakan financial technology.

Hasil ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan dan pengembang teknologi perlu mempertimbangkan aspek kemudahan penggunaan dan pembelajaran untuk memastikan adopsi teknologi QRIS yang lebih luas dan efektif di kalangan mahasiswa, dengan menyediakan pelatihan, dukungan, dan sumber daya yang memadai.

3. Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Niat Perilaku

Pengaruh sosial memiliki dampak positif dan substansial pada niat perilaku, seperti yang ditunjukkan oleh analisis data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Dukungan sosial dari teman, keluarga, dan lingkungan sekitar berperan penting dalam mendorong

mahasiswa untuk menggunakan QRIS. Mahasiswa yang melihat teman-temannya menggunakan QRIS dan mendengar pengalaman positif mereka akan lebih terdorong untuk mencoba dan menggunakan QRIS. Dukungan ini dapat mencakup ajakan langsung untuk menggunakan QRIS dalam aktivitas sehari-hari, seperti membeli makanan di kantin kampus atau membayar acara mahasiswa.

(Patil et al., 2020) Ini juga menunjukkan bahwa niat untuk menggunakan sistem pembayaran digital sangat dipengaruhi oleh norma subjektif. Persepsi individu tentang harapan sosial dari lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya dan keluarga, memainkan peran penting dalam keputusan adopsi teknologi pembayaran baru. Mahasiswa yang merasa bahwa penggunaan sistem pembayaran digital didukung oleh lingkaran sosial mereka lebih cenderung mengadopsi teknologi tersebut.

Penemuan bahwa Pengaruh Teman sebagai indikator dominan dalam Pengaruh Sosial menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Niat Perilaku mahasiswa FEB UPN Veteran Jawa Timur dalam menggunakan QRIS, perlu diutamakan dukungan sosial dari teman dan lingkungan sekitar. Mendorong penggunaan QRIS melalui kegiatan kelompok, memberikan testimoni positif, dan menciptakan budaya yang mendukung penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa dapat meningkatkan niat mereka untuk mengadopsi teknologi ini.

4. Pengaruh Keadaan Memudahkan terhadap Perilaku Penggunaan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Keadaan Memudahkan memiliki dampak substansial dan positif pada perilaku pengguna pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Semakin baik kondisi yang memfasilitasi, seperti ketersediaan perangkat yang kompatibel dan akses internet yang stabil, semakin sering mahasiswa menggunakan QRIS. Penelitian ini mendukung pentingnya Keadaan Memudahkan dalam adopsi teknologi pembayaran digital. Penelitian oleh (Widodo, 2022) dan (Pertwi & Purwanto, 2021) menunjukkan bahwa

kondisi fasilitasi, termasuk infrastruktur teknologi dan dukungan teknis, secara signifikan mempengaruhi Niat Penggunaan sistem pembayaran digital di kalangan mahasiswa. Sejalan dengan ini, penelitian (Alaeddin et al., 2018) mengonfirmasi bahwa ketersediaan sumber daya, pengetahuan, dan dukungan teknis berperan penting dalam meningkatkan adopsi fintech di kalangan generasi muda. Penelitian ini menekankan bahwa lingkungan yang mendukung, termasuk akses yang memadai ke teknologi dan bantuan teknis yang baik, dapat meningkatkan kenyamanan dan keyakinan pengguna dalam mengadopsi dan menggunakan teknologi pembayaran digital.

Dengan demikian, penemuan bahwa Dukungan Teknis Memadai sebagai indikator dominan dalam Keadaan Memudahkan menunjukkan bahwa untuk meningkatkan penggunaan QRIS oleh mahasiswa FEB UPN Veteran Jawa Timur, perlu diutamakan fasilitas yang memadai dan dukungan teknis yang baik. Meningkatkan akses ke perangkat yang kompatibel, memastikan koneksi internet yang stabil, dan menyediakan bantuan teknis yang cepat dan efektif dapat mendorong mahasiswa untuk lebih sering menggunakan QRIS.

5. Pengaruh Niat Perilaku terhadap Perilaku Penggunaan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa di antara siswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Veteran Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur, niat perilaku memiliki dampak yang positif dan signifikan pada perilakunya. Semakin sering siswa menggunakan QRIS, semakin tinggi niat mereka untuk menggunakan QRIS. Mahasiswa yang menerima dukungan yang kuat juga merasa lebih kompeten dan nyaman menggunakan QRIS. Hasil penelitian sesuai dengan (Utomo et al., 2021) yang menemukan bahwa niat kuat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi baru di kalangan mahasiswa. (Sari, 2020) juga menunjukkan bahwa hasil penggunaan QRIS ditingkatkan oleh persepsi tentang kegunaan, kesederhanaan penggunaan, dan kompatibilitas. Selain itu, (Yuniningsih et al., 2020) menemukan bahwa niat dalam berinvestasi

dapat meningkatkan perilaku seseorang dalam melakukan investasi.

Dengan demikian, penemuan bahwa frekuensi penggunaan merupakan indikator dominan dalam penggunaan QRIS menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki niat dan rencana yang jelas untuk menggunakannya cenderung akan aktif menggunakan QRIS. Misalnya, mahasiswa yang merencanakan untuk memanfaatkan QRIS untuk pembayaran di kantin kampus kemungkinan besar akan terus mengadopsi teknologi ini. Oleh karena itu, frekuensi penggunaan QRIS dapat dianggap sebagai indikator utama dalam penggunaan QRIS oleh mahasiswa FEB UPN Veteran Jawa Timur.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh QRIS terhadap Mahasiswa FEB Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur menggunakan model UTAUT, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Perspektif kinerja (X1): mahasiswa lebih cenderung termotivasi untuk menggunakan QRIS dalam kegiatan sehari-hari mereka jika mereka memiliki harapan tinggi untuk kinerja sistem. Ini berarti bahwa siswa melihat QRIS sebagai metode pembayaran yang menguntungkan dan efektif, yang meningkatkan niat mereka untuk menggunakan teknologi.
2. Ekspetasi Usaha (X2): QRIS yang mudah digunakan meningkatkan niat mahasiswa untuk mengadopsi teknologi ini. Kemudahan dalam penggunaan menjadi faktor penting dalam keputusan mereka untuk menggunakan QRIS.
3. Pengaruh Sosial (X3): Dukungan dari teman, keluarga, dan lingkungan sosial berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk menggunakan QRIS. Norma sosial dan persepsi positif tentang penggunaan QRIS dalam komunitas mereka meningkatkan niat untuk mengadopsi teknologi ini.
4. Kondisi Memudahkan (X4): Ketersediaan sumber daya dan dukungan yang memadai, seperti akses internet yang baik dan perangkat yang kompatibel, mendukung penggunaan QRIS mahasiswa yang menerima dukungan yang baik merasa

lebih nyaman dan kompeten menggunakan QRIS.

5. Niat Perilaku (Z): Niat kuat mahasiswa untuk menggunakan QRIS terbukti mendorong perilaku penggunaan QRIS secara nyata. Niat ini terbentuk dari ekspektasi kinerja, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung yang memadai.

B. Saran

Penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan dengan adanya penambahan variabel lain untuk memperkaya analisis dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS oleh mahasiswa. Beberapa variabel yang dapat ditambahkan antara lain Perceived Security, Trust, User Experience, dan Cost Efficiency. Penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan kerangka konseptual dengan menambahkan variabel intervening untuk melihat pengaruh Ekspertasi Performa, Ekspetasi Usaha, dan Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Penggunaan melalui Niat Perilaku. Selain itu, pada penelitian berikutnya bisa melakukan perbandingan melalui variabel bebas dan melalui variabel intervening.

DAFTAR RUJUKAN

- Alaeddin, Omar, Altounjy Rana, Zalina Zainudin, and Fakarudin Kamarudin. 2018. "From Physical to Digital: Investigating Consumer Behaviour of Switching to Mobile Wallet." *Polish Journal of Management Studies* 17 (2): 18-30. <https://doi.org/10.17512/pjms.2018.17.2.02>.
- Alcain, J.B., Aquino, M.A.P., Dave, G.H.E., & Fadri, E.J.C. (2024). Perceived Adoption Behavior of Filipinos to the Utilization of Online Banking and E-Wallet Payment Transactions. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, 5th African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, Johannesburg/Pretoria, South Africa, April 23 - 25, 2024*. IEOM Society International. DOI: 10.46254/AF05.20240266
- Amalia Sari, Yuniar Sari. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-

- Wallet Pada Kalangan Milenial Di Indonesia.”
- Andana, Raihan Rizky, and Yuniningsih Yuniningsih. 2023. “Financial Management Behavior in Using Fintech (Study on Management Students of UPN Veteran East Java).” *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, July. <https://doi.org/10.32602/jafas.2023.024>.
- Anggraeni.E, and Ayu. D. T. 2019. “Pengaruh Promosi Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital Pada Generasi X Dan Y Di Kota Surabaya.” *Jurnal EMBA: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 7 (2): 157–70.
- “Bank Indonesia.” n.d. Accessed March 30, 2024. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>.
- Baabdullah, A. M., Dwivedi, Y. K., Williams, M. D., & Lal, B. (2019). Adopting mobile banking services in a developing country: A quantitative analysis of the UTAUT model. *Journal of Business Research*.
- Dwi .R.A, Mutiara.D.S. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Dompot Digital Pada Generasi Milenial Di Kota Semarang.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 21 (1): 1–12.
- Ghozali, I. 2018. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hussain, S., Mehmood, W., & Khan, M. (2021). Determinants of the intention to adopt fintech services: A case of emerging economy. *Journal of Financial Innovation*.
- Khalilzadeh.J, Ozturk,A. B,Bilgihan. 2017. “Security-Related Factors in Extended UTAUT Model for NFC Based Mobile Payment in the Restaurant Industry. *Computers in Human Behavior*,” 460–74.
- Kusumawardhani, D. A. 2021. “Penyebaran Pengguna Digital Wallet Di Indonesia Berdasarkan Google Trends Analytics” 17 (1): 377–85.
- Levine, R, A. Kunt, and T., Demirgüç Beck. 2019. “Financial Technology and Financial Inclusion: Evidence from the Global Findex Database.” *The World Bank Economic Review*, 214–44.
- Muhammad.A.N, Irwan. 2018. “Persepsi Dan Minat Generasi Z Terhadap Penggunaan E-Wallet Di Kota Medan.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara* 20 (2): 193–204.
- Patil, Pushp, Kuttimani Tamilmani, Nripendra P. Rana, and Vishnupriya Raghavan. 2020. “Understanding Consumer Adoption of Mobile Payment in India: Extending Meta-UTAUT Model with Personal Innovativeness, Anxiety, Trust, and Grievance Redressal.” *International Journal of Information Management* 54 (October). <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102144>.
- Pertiwi, Tri Kartika, and Eko Purwanto. 2021. “ANALYSIS OF ADOPTING MILLENNIAL GENERATION FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SERVICES.” *International Journal of Business Management and Economic Review* 04 (03). <https://doi.org/10.35409/ijbmer.2021.3257>.
- Pramono, F. 2021. “The Influence of Performance Expectancy on Intention to Use Digital Payment Application Among College Students in Indonesian.”
- Purwanto, Loisa, Julia. 2020. “The Intention and Use Behaviour of the Mobile Banking System in Indonesia: UTAUT Model.”
- Rakhman, Yusuf Aulia, and Tri Kartika Pertiwi. 2023. “Literasi Keuangan, Penggunaan E-Money, Kontrol Diri, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online.” *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 5 (1): 560–75. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i1.6701>.
- Sharma, S. K., Al-Badi, A., Govindaluri, S. M., & Al-Kharusi, M. H. (2020). Predicting motivators of cloud computing adoption: A developing country perspective. *Computers in Human Behavior*.
- Sidik, M. A. 2022. “Factors Affecting Intention to Use QRIS: A Study on Generation Z.” *International Journal of Electronic Finance* 11 (1): 74–91.
- SK Trivedi, MuhaP Patrammad Sana Ullah, and PR Srivastava. 2021. “Exploring Factors Affecting Users’ Behavioral Intention to

- Adopt Digital Technologies: The Mediating Effect of Social Influence." IEEE Access. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3157821>.
- S Osman, and TP Leng. 2020. "Factors Influencing Behavioural Intention for Mobile Banking Adoption among Students of Universiti Putra Malaysia." *Malaysian Journal of Consumer and Family Economics* 24.
- "Statistik Sistem Pembayaran (SSP)." n.d. Accessed April 23, 2024. <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/ssp/kliring-perputaran.aspx>.
- "Survei KIC: Dompot Digital Jadi Metode Pembayaran Yang Paling Banyak Digunakan Di Aplikasi Digital." n.d. Accessed April 16, 2024. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/04/14/survei-kic-dompot-digital-jadi-metode-pembayaran-yang-paling-banyak-digunakan-di-aplikasi-digital>.
- Susilowati, E., and D Rahmawati. 2018. "Penerapan Stratified Random Sampling Dalam Menentukan Sampel Penelitian." *Urnal Manajemen Dan Akuntansi* 18:1–12.
- TG Kim, JH Lee, R Law. 2003. "An Empirical Examination of the Acceptance Behaviour of Hotel Front Office Systems: An Extended Model penerimaan teknologi."
- Triwulanan, Laporan. n.d. "IV-2020." www.ojk.go.id.
- Utomo, A. 2019. "Pengaruh Niat Penggunaan Terhadap Penggunaan Aktif Teknologi Baru Di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 12 (1): 45–56.
- Verdu, E., Nieto, Y.V., & Saleem, N. (2024). Multi-Lingual Representation of Natural Language Processing for Low Resource Asian Language Processing Systems. *ACM Transactions on Asian and Low-Resource Language Information Processing*.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2018). Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*.
- Widodo, M. 2022. "Extending UTAUT2 to Explore Digital Payment Adoption among Indonesian Millennials." *International Journal of Interactive Mobile Technologies* 16 (9): 200–218.
- Wong, Gary K. W. 2016. "The Behavioral Intentions of Hong Kong Primary Teachers in Adopting Educational Technology." *Educational Technology Research and Development* 64 (2): 313–38. <https://doi.org/10.1007/s11423-016-9426-9>.
- Wulandari, S. 2021. "Dukungan Teknis Dan Aksesibilitas Dalam Penggunaan Teknologi Pembayaran." *Jurnal Teknologi Informasi* 17 (1): 65–73.
- Yuniningsih, Yuniningsih, Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi, and Yuniningsih Edisi Pertama. 2020. *PERILAKU KEUANGAN BERINVESTASI*. Vol. 140. www.indomediapustaka.com.